

BAB III
PROSEDUR PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survey. Penelitian dengan metode survey mengungkapkan sebuah fenomena yang terjadi mengacu pada data perolehan dari responden dengan menyebarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan lainnya.

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui adanya pengaruh *self efficacy*, refleksi diri, dan prestasi akademik terhadap *Pedagogical Content Knowledge* (PCK) calon guru ekonomi.

3.2. Variabel Penelitian

Variable penelitian merupakan suatu atribut, nilai/sifat dari objek, individu/kegiatan yang mempunyai banyak variasi tertentu antara satu sama lain yang telah ditentukan penulis untuk dipelajari serta dicari informasinya agar dapat ditarik sebuah kesimpulan.

Dalam penelitian ini digunakan dua macam variable, yaitu variable independent (variable bebas) dan variable dependen (variable terikat).

- 1) Variabel bebas adalah suatu variable yang ada atau terjadi mendahului variable terikatnya. Variable ini menjelaskan terjadinya focus atau topik penelitian dalam penelitian ini variable bebas (X) yaitu *Self Efficacy*, Refleksi Diri, dan Prestasi Akademik.
- 2) Variabel terikat adalah variable yang diakibatkan atau yang dipengaruhi oleh variable bebas. Keberadaannya sebagai variable yang dijelaskan dalam focus atau topik penelitian. Variable terikat (Y) dalam penelitian ini yaitu *Pedagogical Content Knowledge* (PCK).

Tabel 3. 1
Operasional Variabel

Variabel	Konsep Teoritis	Indicator	Skala
Pedagogical Content Knowledge (PCK) (Y)	PCK diartikan sebagai pengetahuan yang menggabungkan materi pembelajaran, pengetahuan mengenai	1) Kemampuan <i>Conten Knowledge (CK)</i> 2) Kemampuan <i>Pedagogical Knowledge (PK)</i>	Ordinal

	kesulitan yang dialami peserta didik, pengetahuan awal peserta didik, pemilihan model pembelajaran secara tepat, analogi, ilustrasi, penjelasan, dan pengamatan untuk membuat konsep-konsep materi pembelajaran agar dipahami oleh peserta didik (Shulman, 1987).	3) Kemampuan <i>Pedagogical Content Knowledge (PCK)</i>	
Self Efficacy	Menurut Bandura dalam Schunk (2012) <i>Self Efficacy</i> merupakan keyakinan seseorang mengenai kemampuan dirinya untuk belajar serta melaksanakan tindakan pada level-level yang ditentukan. Keyakinan tersebut adalah keyakinan tentang hasil belajar yang dapat diperoleh setelah melakukan tindakan.	Menurut Bandura (1997) terdapat 3 indikator dari <i>Self Efficacy</i> , sehingga peneliti akan memakai indikator yang mengacu pada teori Bandura, yaitu : a) Magnitude (Tingkat Kesulitan Tugas), yaitu masalah yang berkaitan dengan derajat kesulitan tugas bagi individu, dimana ia akan berupaya melakukan tugas tertentu yang di persepsikan dapat dikerjakan dan menghindari situasi serta perilaku diluar batas kemampuannya. b) Generality (Luas Bidang Perilaku), yaitu dimana individu merasa yakin terhadap kemampuannya yang terbatas pada kegiatan atau serangkaian kondisi yang lebih luas serta bervariasi. c) Strength (Kekuatan Keyakinan), yaitu	Ordinal

		berkaitan dengan kekuatan pada keyakinan individu atas kemampuannya.	
Refleksi Diri	Loughran (2005) menyatakan bahwa refleksi merupakan kendaraan penting untuk memenuhi keluasan dan kedalaman pengetahuan profesionalisme guru.	a) Memahami pentingnya refleksi diri b) Pengetahuan konten c) Tujuan pembelajaran d) Media e) Penilaian f) Pelaksanaan pembelajaran	Ordinal
Prestasi Akademik	Menurut Umamah dkk (2018), prestasi akademik merupakan penampakan hasil belajar seseorang sebagai hasil suatu penilaian dibidang pengetahuan, keterampilan, dan sikap sebagai hasil belajar seseorang yang dinyatakan dalam bentuk nilai. Prestasi akademik biasanya diukur dengan ujian yang menilai pengetahuan mengenai keterampilan yang dipelajari mahasiswa.	Indikator dari prestasi akademik mahasiswa adalah aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik	Ordinal

3.3. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian *eksplanatory research*. Menurut Rusidi, 1991 dalam (Prof. Dr. Suryana, 2012) penelitian penjelasan (Eksplanatory research) adalah penelitian yang menyoroti hubungan antar variable dengan menggunakan kerangka pemikiran terlebih dahulu, kemudian dirumuskan dalam bentuk hipotesis.

3.4. Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan yang dapat dijadikan penelitian. Berdasarkan judul penelitian ini, populasi terdiri dari seluruh mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi Angkatan 2020 terdiri dari 102 mahasiswa perempuan dan 13 mahasiswa laki-laki dengan total 115 mahasiswa.

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

No	Angkatan	Jenis Kelamin		Jumlah
		P	L	
1.	2020	13	102	115

Sumber: Sekertaris Jurusan Pendidikan Ekonomi

3.4.2 Sampel Penelitian

Sampel jenuh digunakan dalam penelitian ini, dikarenakan seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Pada penelitian kali ini sampel yang digunakan lebih dari seratus orang sebanyak 115 mahasiswa.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilaksanakan dengan menyebarkan angket kepada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi Angkatan 2020 Angket penelitian disebarkan kepada responden untuk memenuhi data variable penelitian *Self Efficacy* (X1), *Refleksi Diri* (X2), *Prestasi Akademik* (X3), dan *Pedagogical Content Knowledge* (PCK) Calon Guru Ekonomi (Y).

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan cara sebagai berikut :

1) Kuesioner (Angket)

Kuesioner menurut Sugiyono (2017 : 142) merupakan teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dengan memberikan beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner dikirimkan langsung secara online kepada mahasiswa pendidikan ekonomi Angkatan 2020.

3.6. Instrumen Penelitian

Instrument merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan suatu data. Instrument penelitian yang peneliti gunakan yaitu kuesioner penelitian yang dikumpulkan untuk mendapatkan data mengenai *Self Efficacy*, Refleksi Diri, Prestasi Akademik, dan *Pedagogical Content Knowledge (PCK)* Calon Guru Ekonomi. Pada penelitian ini digunakan skala sikap model Likert.

Tabel 3. 3
Pengukuran Skala Likert

No	Alternatif Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Ragu-ragu (RR)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Adapun kisi-kisi dari instrumen penelitian adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 4
Kisi-kisi instrumen penelitian

No	Variable	Indikator	Kisi-Kisi
1.	<i>Self Efficacy</i>	Magnitude	1) Memilih tugas dengan taraf kesulitan yang tinggi 2) Memiliki pengalaman yang banyak 3) Berfikir tenang, jernih dan terarah saat menghadapi kesulitan
		Generality	1) Mampu menyelesaikan tugas dengan baik 2) Bertanggung jawab dengan tugas 3) Bertahan dengan peserta didik yang mengalami masalah belajar 4) Membantu peserta didik untuk sukses 5) Menyukai kelas yang positif 6) Mendukung ide-ide

			peserta didik 7) Menanyakan hal yang dibutuhkan peserta didik
		Strength	1) Mantap dengan keyakinan akan kemampuan diri 2) Mengembangkan aktifitas yang menantang 3) Memiliki rasa percaya diri tinggi 4) Memiliki daya saing tinggi untuk sukses 5) Sadar akan potensi diri 6) Terbuka terhadap saran 7) Memiliki motivasi yang kuat 8) Memiliki emosi yang stabil
2.	Refleksi diri	Memahami pentingnya refleksi diri	Pengetahuan mahasiswa tentang refleksi diri
		Pengetahuan konten	1) Percaya diri 2) Penyusunan materi 3) Kurikulum 4) Sumber bacaan 5) Refleksi terhadap konten
		Tujuan pembelajaran	Pemilihan tujuan pembelajaran
		Strategi instruksional	1) Strategi pembelajaran 2) Pemilihan waktu
		Media	Kesesuaian media
		Penilaian	Kesesuaian penilaian
		Pelaksanaan pembelajaran	1) Apersepsi dan motivasi 2) Penguasaan materi ajar 3) Penguasaan kelas 4) Penggunaan Bahasa yang benar 5) Evaluasi proses pembelajaran
3.	Prestasi Akademik	Aspek kognitif	1) Kemampuan pengetahuan 2) Pemahaman 3) Penerapan 4) Analisis
		Aspek afektif	1) Perilaku penerimaan 2) Organisasi 3) Karakterisasi

		Aspek psikomotorik	1) Persepsi 2) Kesiapan 3) Kreativitas
4.	PCK	1) Kemampuan <i>Content Knowledge (CK)</i>	1) Kesesuaian materi 2) Keluasan dan kedalaman materi 3) Pengembangan materi
		2) Kemampuan <i>Pedagogic Knowledge (PK)</i>	1) Pemilihan metode/model 2) Penggunaan metode/model 3) Jenis media pembelajaran 4) Pemilihan media sesuai kegiatan pembelajaran 5) Menyusun alat evaluasi 6) Pemilihan ranah penilaian
		7) Kemampuan <i>Pedagogical Content Knowledge (PCK)</i>	1) Kegiatan pendahuluan 2) Kegiatan inti 3) Kegiatan penutup

3.7. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan metode untuk memproses sebuah data menjadi informasi. Ketika melaksanakan penelitian, maka perlu menganalisis data supaya data dapat mudah dipahami.

3.7.1. Uji Instrumen

Uji validitas dilakukan terhadap 31 mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi angkatan 2021, dengan hasil uji sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Menurut Priyatno (2017: 63) uji validitas kuesioner digunakan untuk mengetahui seberapa cermat suatu item dalam mengukur apa yang ingin diukur pada kuesioner tersebut. Item dapat dikatakan valid jika adanya korelasi yang signifikan dengan skor totalnya, hal ini menunjukkan adanya dukungan item tersebut dalam mengungkap suatu yang ingin diungkap pada kuesioner tersebut. Pengujian instrument dalam penelitian ini dapat menggunakan analisis korelasi pearson atau dikenal juga dengan korelasi product moment yaitu analisis untuk mengukur keeratan hubungan secara

linier antara dua variabel yang mempunyai dua distribusi data normal. Data yang digunakan adalah tipe interval atau rasio (Priyatno, 2017: 138). Pengolahan uji validitas menggunakan aplikasi SPSS versi 25.

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas

Variabel	Jumlah Butir Item Semula	No Item Tidak Valid	Jumlah Butir Tidak valid	Jumlah Butir Valid
<i>Self Efficacy</i> (X1)	13	1,3,12	3	10
Refleksi Diri (X2)	23	1,3,4,8,16,18,22	7	16
Prestasi Belajar (X3)	10	-	-	10
PCK (Y)	15	-	-	15
Jumlah	51	-	-	51

Sumber : Data Penelitian diolah 2024

2. Uji Reliabilitas

Priyatno (2017: 79) mengungkapkan uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur pada kuesioner, maksudnya apakah alat ukur tersebut akan mendapatkan pengukuran yang tetap konsisten jika pengukuran diulang kembali. Uji reliabilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas, dimana *item* yang masuk pengujian adalah *item* yang valid saja. Metode analisis reliabilitas yang akan digunakan adalah *Cronbach Alpha*, dikarenakan metode ini sering digunakan dalam penelitian untuk mengukur skala rentangan seperti skala *Likert*.

Tabel 3.6
Interpretasi Nilai Koefisien Reliabilitas

Koefisien Reliabilitas	Tingkat Reliabilitas
0,81 - 1,00	Sangat Reliabel
0,61 - 0,80	Reliabel
0,41 - 0,60	Cukup Reliabel
0,21 - 0,40	Agak Reliabel
0,00 - 0,20	Kurang Reliabel

Variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Cronbach Alpha* > 0,60. Berdasarkan perhitungan uji reliabilitas instrumen pada *SPSS 26* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.7
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien Cronbach's Alpha	Tingkat Reliabilitas
<i>Self Efficacy</i> (X1)	0,865	Sangat Reliabel
Refleksi Diri (X2)	0,960	Sangat Reliabel
Prestasi Belajar (X3)	0,915	Sangat Reliabel
PCK (Y)	0,959	Sangat Reliabel

Sumber : Data Penelitian diolah 2024

3.7.2. Uji asumsi klasik

1. Uji Normalitas

Normalitas data merupakan syarat pokok yang harus dipenuhi dalam analisis parametrik. Normalitas data penting karena dengan data yang terdistribusi normal, maka data tersebut dapat mewakili populasi.

Pengujian normalitas dilakukan terhadap nilai residual Y yaitu selisih antara Y hasil pengamatan dengan Y prediksi berdasarkan persamaan regresi dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* data terdistribusi normal jika nilai signifikannya lebih dari 0,05.

2. Uji Linearitas

Uji Linieritas digunakan untuk mengetahui linieritas data, yaitu apakah dua variable mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi Pearson atau regresi linear. Dilihat dari nilai signifikansi, apabila nilai signifikansi pada linearity $< 0,05$ maka hubungan antara variable bersifat linear. Namun, apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka hubungan antara variable bersifat non-linear.

3. Uji Multikolinearitas

Multikolinieritas berarti antar variable independent yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna (koefisien korelasinya tinggi atau bahkan 1). Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna diantara variable bebasnya.

Metode pengujian yang digunakan dalam menguji multikolinieritas adalah dengan melihat *Variance Inflation Factor* (VIF) pada model regresi. Jika VIF kurang dari 10 dan nilai toleransi di atas 0,10 berarti tidak terjadi multikolinieritas.

4. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas adalah uji glejser.

3.7.3 Uji Analisis Statistik

1. Uji Regresi Linier Berganda

Pada penelitian ini digunakan uji regresi linier berganda dikarenakan terdapat lebih dari dua variabel. Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh *Self Efficacy* (X1), Refleksi Diri (X2), Prestasi Akademik (X3) terhadap *Pedagogical Content Knowledge* (PCK) calon guru (Y).

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Dimana:

Y = *Pedagogical Content Knowledge* (PCK)

a = Konstanta

b₁, b₂ = Koefisien regresi variabel independen

X₁ = *Self Efficacy*

X₂ = Refleksi Diri

X₃ = Prestasi Akademik

2. Koefisien Determinasi

Dari perhitungan r (korelasi) terlihat hubungan variabel bebas, positif atau negatif hubungan tersebut. Determinan digunakan untuk melihat partisipasi variabel bebas (X₁, X₂, X₃) terhadap variabel terikat (Y).

$$R^2_{y(x_1, x_2)} = \frac{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y}{\sum Y^2}$$

Keterangan:

$R^2_{y(x_1,x_2)}$: koefisien korelasi Y dengan X_1 dan X_2

a_1 : koefisien predictor X_1

a_2 : koefisien predictor X_2

$\sum X_1 Y$: jumlah produk antara X_1 dengan Y

$\sum X_2 Y$: jumlah produk antara X_2 dengan Y

$\sum Y^2$: jumlah kuadrat kriterium Y

3. Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif

a. Sumbangan Efektif

Untuk mengetahui sumbangan efektif dapat dihitung melalui rumus sebagai berikut :

$$SE(X)\% = \text{Beta}_x \times \text{Koefisien Korelasi} \times 100\%$$

atau

$$SE(X)\% = \text{Beta}_x \times r_{xy} \times 100\%$$

b. Sumbangan Relatif

Untuk mengetahui sumbangan relatif dapat dihitung melalui rumus sebagai berikut :

$$SR(X)\% = \frac{\text{SumbanganEfektif}(X)\%}{R\text{Square}}$$

A tau

$$SR(X)\% = \frac{SE(X)\%}{R^2}$$

3.7.4 Uji Hipotesis

1. Uji Parsial

Menurut Arikunto (2017) menjelaskan bahwa uji parsial atau uji t adalah pengujian signifikan untuk mengetahui variable bebas secara parsial berpengaruh signifikan atau tidak terhadap variable terikat. Untuk mengetahui hasil signifikansi atau tidak dilaksanakan perbandingan antara t_{hitung} dan t_{tabel} .

2. Uji Simultan

Menurut Arikunto (2017) Uji simultan atau uji f merupakan uji hipotesis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variable bebas yang terdapat dalam model secara simultan (Bersama-sama) terhadap variable terikat.

$$\frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan:

F_{reg} : harga F untuk garis regresi

N : jumlah responden

m : jumlah variabel

R^2 : koefisien korelasi antara kroterium dengan predictor

3.8. Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah penyusunan proposal penelitian dibagi kedalam tiga langkah penelitian, seperti dibawah ini :

1. Tahap persiapan, meliputi :
 - a. Penelitian pendahuluan
 - b. Penyusunan proposal penelitian
 - c. Penyusunan instrument penelitian
2. Tahap pelaksanaan, meliputi :
 - a. Penyebaran dan pengumpulan angket
 - b. Pengolahan data hasil penelitian
 - c. Analisis data hasil penelitian
3. Tahap pelaporan, meliputi :
 - a. Penyusunan laporan hasil penelitian
 - b. Pemungisian hasil penelitian

3.9. Tempat dan Waktu Penelitian

3.9.1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi Angkatan 2020, bertempat di Jln. Siliwangi No. 24, Kahuripan, Kec. Tawang, Kab. Tasikmalaya, Jawa Barat 46115.

3.9.2. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian direncanakan dalam waktu kurang lebih selama enam bulan dimulai pada bulan Januari 2024 – Juli 2024 dengan jadwal sebagai berikut.

Tabel 3. 9
Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan/Tahun 2023-2024																											
		Januari				Feb				Maret				April				Mei				Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Tahap Persiapan																												
	Penelitian pendahuluan	■																											
	Penyusunan proposal penelitian		■	■	■	■	■	■																					
	Penyusunan instrument penelitian							■	■	■	■	■																	
2	Tahap Pelaksanaan																												
	Penyebaran angket													■	■	■	■												
	Pengumpulan angket data																■	■	■										
	Analisis data hasil penelitian																	■	■	■									
3	Tahap Pelaporan																												
	Penyusunan laporan penelitian																			■	■	■	■	■	■	■	■	■	
	Pemungisian hasil penelitian																					■	■	■	■	■	■	■	